



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 Desember 2021	
Close	6,643.93	Value (Rp Triliun)	15.132
Change (point)	40.13	Volume (Miliar Lbr)	30.08
Persen (%)	0.60%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,351
Market PER (x)	19 LQ45	Persen (%)	0.73
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	5,393	2,807	2,586

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,755.00	(0.1)	0.00%
Nasdaq	15,317.00	(269.60)	-1.74%
FTSE	7,321.00	(15.80)	-0.22%
DAX	15,639.00	(47.80)	-0.31%
CAC 40	7,008.00	(6.30)	-0.09%
Hangseng	24,255.00	257.99	1.06%
Nikkei 255	28,725.00	(135.20)	-0.47%
Strait Times	3,142.00	12.70	0.40%

Yield Indo Sun 10Y	6.5219	(0.040)	-0.61%
Yield US10Y	1.4870	(0.022)	-1.48%
VIX	21.58	1.680	7.78%
Como Indx	225.36	(1.770)	-0.79%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	23.54	(0.100)	-0.42%
USDIndx	96.23	0.890	0.92%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	20,212.50	(312.50)	-1.53%
Tin (\$/ton)	39,442.50	82.50	0.21%
Gold (\$/tonz)	1,775.60	(8.20)	-0.46%
CPO (RM/ton)	5,230.00	(25.00)	-0.48%
Wood Pulp	4,800.00	10.00	0.21%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.59	(2.11)	-2.99%
Coal NEWC (\$/ton)	157.00	(0.50)	-0.32%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup lonjak capai 40,13 poin menuju 6.643 seiring aksi beli investor asing. Investor asing membukukan jual beli senilai Rp2,58 triliun, *crossing* CASA @480 senilai Rp202 miliar, CARE @488 sejumlah Rp197 miliar, BBRI @4.134 sejumlah Rp167 miliar, MPRO @352 capai Rp148 miliar, DNET @3.300 senilai Rp112 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp15,13 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, KUAS, HRUM, TLKM, BBRI, SMGR, CARE, MDKA, BBYB, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : KUAS, ZINC, CPRO, KBAG, BHIT, BIPI, TOYS, CARE, BABP, HKMU.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, BMRI, SMGR, MSIN, HRUM, INDF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, SMGR, BMRI, INDF, UNVR, BUKA, INTP.
- Emiten Lose % : UNTR, BRPT, SMGR, TLKM, WIKA, CPIN, BUKA, ASII, ICBP, BBKA, UNVR, ITMG.
- Emiten Top % : INTP, MEDC, BSDE, TPIA, PWON, ERAA, BBTN, TINS, JSMR, TKIM, INKP.
- Bursa Asia bergerak mixed yang akhirnya ditutup variatif dimana rilis data China seperti inflasi November tumbahan capai 2,3% lebih tinggi dari sebelumnya, PPI masih lebih baik dari ekspektasi, maupun penjamin baru mencatatkan lebih tinggi capai US\$1.270 miliar.
- Dow Jones semalam ditutup melemah tipis sebesar 0,06 poin menuju 35.755 seiring pelaku pasar tengah *wait and see*. Rilis data klaim pengangguran AS lebih baik hanya naik 184K
- Harga minyak mentah kembali anjlok capai 2,99% menuju US\$70,59/barrel dengan memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap Omicron ditambah lagi dengan penurunan permintaan minyak dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.590 Support I : 6.615 sedangkan Resistance I : 6.660 dan Resistance II: 6.680;
- RUSPLB TRIL, PMMP, MTFN, ELTY, . Ex Rights Issue : rasio 5 saham lama dapat 1 saham rights senilai Rp1.345; IPO :IPPE
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 220 kasus menjadi 4.258.560 kasus, jumlah dirawat menjadi 5.278 orang, yang meninggal tambah 9 orang menjadi 143.918 orang dan jumlah yang sembuh tambah 296 pasien sebesar 4.109.364 orang
- News Emiten : PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) baru saja menekan perjanjian jual beli untuk mengakuisisi aset ConocoPhillips di Indonesia. Langkah ini bisa membuka gerbang lebih lebar untuk mendulang pendapatan yang makin tebal di masa mendatang. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) optimistis pertumbuhan kredit pada tahun 2022 bisa mencapai double digit ditopang membaiknya pasar properti dan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,2%.
- Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Indo Pureco Pratama Tbk. (IPPE) dalam rangka pencatatan saham IPPE di papan pengembangan BEI. IPPE akan menjadi perusahaan tercatat ke-51 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. IPPE bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverage. Adapun Industri IPPE adalah Agricultural Products dengan sub industri Plantations & Crops. Harga penawaran IPPE adalah senilai Rp100,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 4.600.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp460.000.000.000,-.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup lonjak capai 40,13 poin menuju 6.643 didorong dengan aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih. Pelaku pasar kembali berspekulasi menjelang penutupan akhir tahun ini. Sinyal *windondressing* mendorong optimisme pelaku pasar. Dimana saham-saham smallcap pada dua hari perdagangan mengalami lonjakan dari level support. Indikasi tersebut potensi berlanjut hingga akhir tahun ini. Dalam sepekan ini mata uang dollar AS selalu mengalami apresiasi sejalan dengan yield obligasi. Sinyal apresiasi didorong dengan ekspektasi akan dilakukan Bank Sentral AS untuk melakukan *Tapering*. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi bergerak mixed dengan kisaran 6.590-6.680. IHSG masih ada ruang penguatan potensi menguji level 6.700 dengan memanfaatkan ekspektasi *windondressing*. Hari ini investor tengah mananti rilis data retail sales yang diperkirakan lebih baik.
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, JSMR, HEAL, CARE, SAME, ADRO, PTBA, , ASII, INTP

NEWS EMITEN

KLBF – Dapat Awards 2021 Dari INDY 4.0

PT Kalbe Farma Tbk meraih INDI 4.0 Awards 2021 dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Penghargaan itu, berkat penerapan inovasi, dan teknologi informasi manufaktur dengan kategori aggressive digitalization untuk pabrik perseroan di Cikarang. Award itu, berbasis pada 5 pilar INDI 4.0. Meliputi manajemen dan organisasi, orang dan budaya, produk dan layanan, teknologi, dan operasi pabrik..(Sumber: emitennews.com) Per: 25,20x

GSMF – Akan Rights Issue Dengan Terbitkan 7,45 Miliar Saham.

PT. Equity Development Investment Tbk. akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue melalui penawaran umum terbatas V kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut akan ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Desember 2021 dimana setiap pemilik 1 saham Perseroan akan memperoleh 1 HMETD sedangkan 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp165.(Sumber: Emitennews.com) PER : 533,33x

PTRO – Tambah Nilai Kontrak Tambang Bauksit Jadi USD100 Juta.

PT Petrossea Tbk melakukan perubahan kontrak kerja proyek bauksit dengan peningkatan nilai menjadi USD100 juta selama lima tahun dari PT Mekko Metal Mining selaku pemberi kerja dan PT Perkasa Investama selaku penanggung dari pemberi kerja. Perseroan melaporkan meraih kontrak kerja jasa dan penyewaan kendaraan pertambangan dengan total nilai USD265 juta selama 4 tahun dari PT Hardaya Mining Energy dan PT Central Cipta Murdaya.(Sumber: Emitennews.com) PER: 8,09x

BBTN – Perseroan Rangkul Agen Property Via Program Kangen.

PT Bank Tabungan Negara terus berinovasi memperluas sayap pemasaran. Misalnya, menggelar program KPR Agent atau disingkat Kangen. Itu dilakukan mengejar pencapaian penyaluran Kredit Pembiayaan Perumahan (KPR) tahun ini. program KPR khusus investor properti yang membeli lewat agen real estate. Baik itu KPR rumah baru atau rumah second. Program Kangen diracik secara khusus tidak hanya menguntungkan dan memudahkan investor, tapi juga mengapresiasi istimewa kepada agen real estate. .(Sumber: Emitennews.com) Per : 7,34x

LUCK – Serial System Lego Saham LUCK Di Rp420/saham

Serial System International Pte Ltd menjual saham PT Sentral Mitra Informatika (LUCK) senilai Rp4,20 miliar. Itu setelah satu pemegang saham pengendali perseroan tersebut melepas 10 juta lembar. Transaksi penjualan dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp420 per lembar. Transaksi dilakukan dengan alasan untuk realisasi investasi. Penjualan dilakukan dengan status kepemilikan saham langsung. Serial System International Pte Ltd kini mengempit saham LUCK 124.149.940 alias 124,14 juta lembar atau 17,35 persen. Berkurang 1,4 persen dari sebelumnya 134.149.940 juta lembar atau 18,74 persen. .(Sumber: Emitennews.com) Per: -106,93x

BRIS – Catatkan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun

PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun..(Sumber: Emitennews.com) : Per: 77,73x

INPS – Catatkan Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp3,15 Miliar.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk sepanjang sembilan bulan tahun 2021 tercatat masih menanggung rugi neto yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp3,15 miliar atau menyusut dari rugi Rp11,20 miliar tahun sebelumnya. INPS meraih pendapatan Rp210,37 miliar hingga periode 30 September 2021, atau naik dari pendapatan Rp190,63 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. perseroan juga mengalami lonjakan beban pokok pendapatan jadi Rp168,53 miliar dari sebelumnya Rp151,46 miliar. Sehingga laba bruto diraih Rp41,84 miliar atau naik dari laba bruto Rp39,16 miliar.(Sumber : Emitennews.com) Per : 11.733x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021.(Sumber: Kontan.co.id) PER : 26,42x

BVIC – Akan Private Placement Rp185,99 Miliar.

PT Bank Victoria International akan menggelar private placement Rp185,99 miliar. Itu dengan skema penerbitan 949.979.590 atau 949,97 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp196 per lembar. Private placement itu, untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan modal inti, dan meningkatkan jumlah saham beredar. Dengan begitu, secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham perseroan.Sumber: Kontan.co.id) Per: 5,44x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MTEL Closed Price : 795 Buy Kisaran : 775-790 Support : 760 Target Jual 1 : 810 Target Jual 2 : 830</p> <p>WMUU Closed Price: 156 Buy Kisaran : 152-154 Support : 150 Target Jual 1 : 170 Target Jual 2 : 180</p> <p>TBIG Closed Price: 2.550 Buy Kisaran : 2.500-2.530 Support : 2.480 Target Jual 1 : 2.620 Target Jual 2 : 2.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SCMA Closed Price: 372 Buy Kisaran : 368-370 Support : 364 Target Jual 1 : 390 Target Jual 2 : 430</p> <p>SAME Closed Price: 444 Buy Kisaran : 434-440 Support : 400 Target Jual 1 : 450 Target Jual 2 : 460</p> <p>INKP Closed Price: 7.750 Buy Kisaran : 7.650-7.700 Support : 7.500 Target Jual 1 : 7.900 Target Jual 2 : 8.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

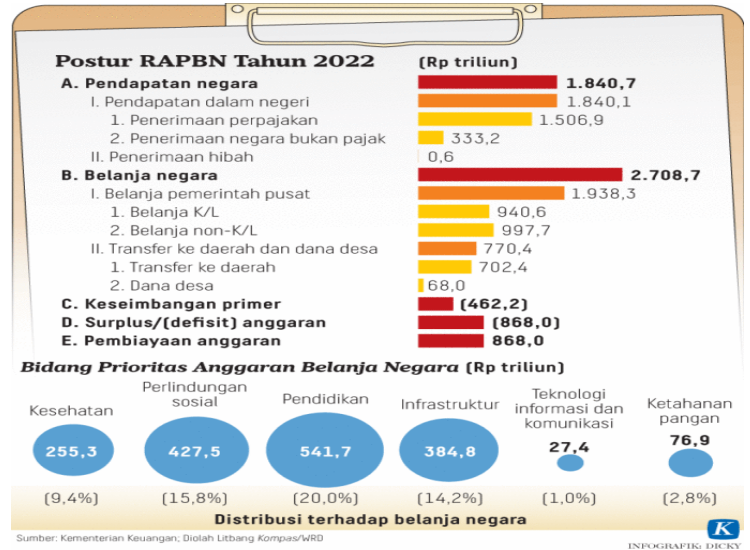
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
